

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar permasalahan yang muncul di Raudhatul Athfal Al-Hujjaj yang bertujuan untuk membantu praktik-praktik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mills (Wardhani & Wihardit: 2008) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai “*Systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktek yang dilakukannya”. Sementara itu, menurut Rapoport (Kunandar, 2008: 46) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati. Sedangkan Hardjodipuro (Woro Kesti, 2011: 36) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut serta memiliki keinginan untuk mengubahnya. Sementara Carr & Kemmis dalam (Muslihudin, 2009: 6) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan (guru, siswa, kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, tipe penelitian yang akan digunakan adalah kolaboratif. Penelitian ini melibatkan guru RA Al-Hujjaj kelompok B2, dimana hubungan peneliti dan guru bersifat kemitraan. Peneliti dan guru berkolaborasi mendiskusikan rencana dan pelaksanaan tindakan

pembelajaran serta merefleksi kegiatan tindakan yang telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi permasalahan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

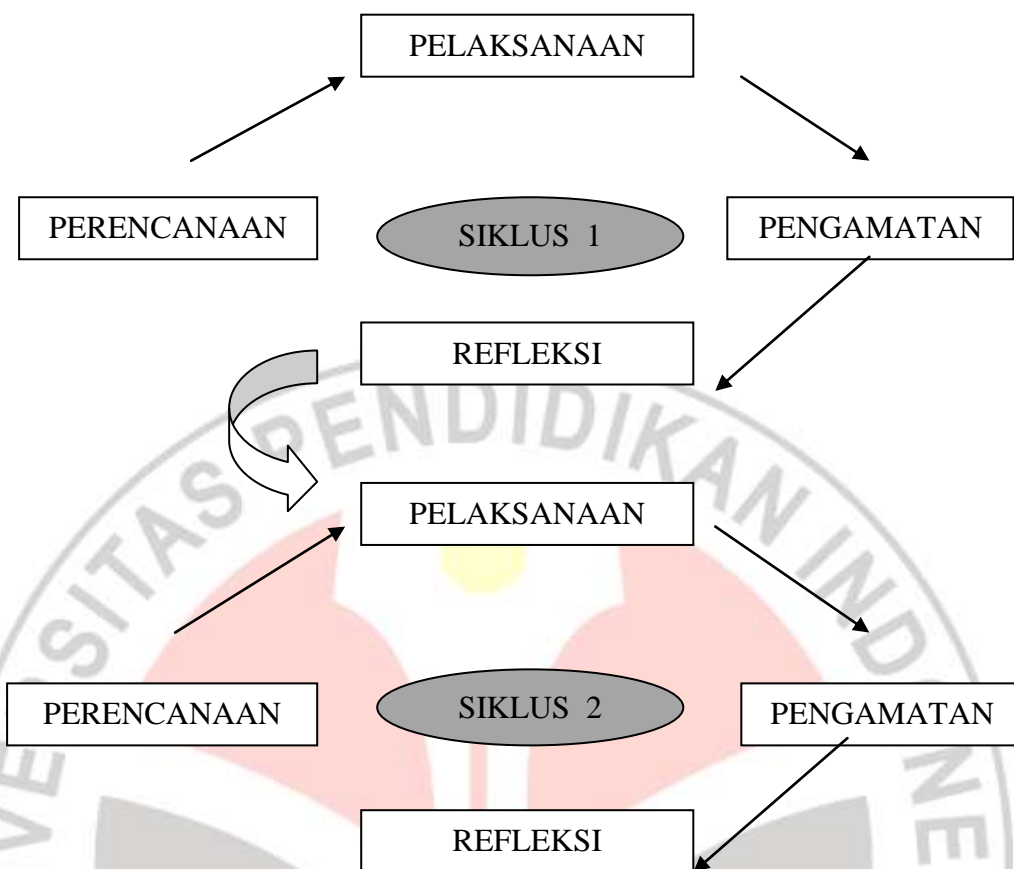
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini kegiatannya berbentuk siklus. Menurut Hopkins (Hasanah, 2008: 28) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan (*Planing*), 2. Tindakan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), 4. Refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Desain dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan model John Elliot, PTK model John Elliot dianggap lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, oleh karena di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar.

Dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga peneliti mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah yang muncul dan proses serta praktik pembelajaran menjadi meningkat ke arah yang lebih baik lagi.

Adapun siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

(Riset Aksi Model John Elliot)

B. Prosedur

Teknik yang akan ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planing*)

a. Siklus I

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Kelompok : B

Tema/subtema : Alam Semesta/ Gejala Alam

Semester/ minggu : II / 1

(1). Kompetensi Dasar

Meningkatkan kemampuan berbicara anak meliputi kemampuan anak mengucapkan kata, serta pengembangan kosakata, dan membuat kalimat.

Ismawati, 2013

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Acievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Hujjaj Kota Cilegon-Banten Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2). Indikator

- (a). Dapat menjawab pertanyaan sederhana
- (b). Dapat mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut
- (c). Dapat melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa
- (d).Dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat
- (e). Dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan
- (f). Dapat membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya.

(3). Tujuan Pembelajaran

- (a). Menyebutkan macam-macam gejala alam seperti siang-malam, pelangi, hujan dan sebagainya.
- (b). Menyebutkan macam-macam gejala alam yang merugikan seperti banjir, gunung meletus, angin puyuh, longsor, dan lain-lain.
- (c). Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan guru
- (d). Melakukan percakapan dengan teman kelompok dan dengan guru
- (e). Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi atau keterangan tempat.
- (f). Menyebutkan nama benda yang telah di perlihatkan seperti gambar ombak, pelangi, hujan, dan lain-lain.
- (g). Membaca buku cerita bergambar dan dapat menceritakan kembali.

(4). Kegiatan Pembelajaran

- (a). Guru menjelaskan tentang gejala alam melalui gambar seperti siang-malam, pelangi, hujan.
- (b). Guru menjelaskan macam-macam gejala alam yang menguntungkan dan merugikan.
- (c). Guru menjelaskan bagaimana sebab-sebab terjadinya gejala alam yang merugikan seperti banjir.

(5). Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, salam, doa 2. Membaca ikrar dan doa senandung Al-Quran 3. Mengkomunikasikan tema dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Menyiapkan bahan dan alat yang akan diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD 5. Membagi kelompok berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD 6. Menyiapkan anak dengan cara duduk berkelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, salam, doa 2. Mengikuti ikrar dan doa senandung Al-Quran 3. Bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini 4. Mendengarkan penjelasan guru 5. Anak dibagi ke dalam kelompok dengan jumlah 4-5 orang anak 6. Anak duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan memotivasi anak belajar dalam kelompok 2. Mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas kelompok 3. Membagikan tugas kelompok dan memberi aba-aba 4. Mengamati/mengobservasi anak dalam kegiatan kelompok menggunakan tipe STAD 5. Mengumpulkan LKS dan menyiapkan kuis 6. Mengarahkan anak dalam mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu 7. Membagikan kuis individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk secara berkelompok untuk mendengarkan pengarahannya guru 2. Bersiap-siap mengerjakan tugas kelompok 3. Anak memulai mengerjakan tugas kelompoknya dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya 4. Mengerjakan tugas kelompok 5. Mengumpulkan tugas kelompok 6. Menyimak instruksi guru 7. Mengerjakan kuis
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung skor kelompok dan skor individu 2. Memberikan penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penghitungan skor 2. Menerima

		<p>terhadap kelompok yang mendapat nilai tertinggi</p> <p>3. Mengadakan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan medel kooperatif tipe STAD</p>	<p>penghargaan</p> <p>3. Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>4. Mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD</p>
--	--	--	---

(6). Media Pembelajaran

- (a). Buku Cerita dan Majalah
- (b). Gambar macam-macam gejala alam

(7). Evaluasi

- (a). Evaluasi Proses : Aktivitas anak dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
- (b). Evaluasi Hasil : Hasil karya anak

b.Siklus II

Sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Pada siklus II ini ada beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan kembali oleh guru dan peneliti, yaitu peneliti terlebih dahulu merancang kegiatan pembelajaran bersama dengan guru melakukan diskusi dan memberikan penjelasan bagaimana langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD, mengumpulkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menggunakan pembelajaran kooperatif. Adapun rincian dari rancangan pembelajaran untuk siklus II adalah sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Kelompok : B

Tema/subtema : Alam Semesta/ Tata Surya

Semester/ minggu : II / 2

Ismawati, 2013

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Hujjaj Kota Cilegon-Banten Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1). Kompetensi Dasar

Meningkatkan kemampuan berbicara anak meliputi kemampuan anak mengucapkan kata, serta pengembangan kosakata, dan membuat kalimat.

(2). Indikator

- (a). Dapat menjawab pertanyaan sederhana
- (b). Dapat mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut
- (c). Dapat melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa
- (d). Dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat
- (e). Dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan
- (f). Dapat membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya.

(3). Tujuan Pembelajaran

- (a). Mengetahui macam-macam benda-benda langit/ tata surya
- (b). Menyebutkan benda-benda langit seperti matahari, bulan, bintang, awan dll.
- (c). Menyebutkan kegunaan matahari, bulan, bintang, dll.
- (d). Melakukan komunikasi dengan guru dan dengan teman kelompok
- (e). Menyimak dan dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan guru
- (f). Menyebutkan benda-benda yang diperlihatkan seperti gambar bumi, matahari, bulan, dan bintang.
- (g). Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat.
- (h). Membaca buku bergambar dan menghubungkan dengan simbol yang melambangkannya.

(4). Kegiatan Pembelajaran

- (a). Guru menjelaskan tentang tata surya melalui gambar tata surya
- (b). Guru menjelaskan macam-macam benda-benda langit seperti matahari bulan, bintang.
- (c). Guru menjelaskankan tentang kegunaan tata surya

(5). Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, salam, doa 2. Membaca ikrar dan doa senandung Al-Quran 3. Mengkomunikasikan tema dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 1. Menyiapkan bahan dan alat yang akan diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD 2. Membagi kelompok berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD 3. Menyiapkan anak dengan cara duduk berkelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris, salam, doa 2. Mengikuti ikrar dan doa senandung Al-Quran 3. Bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini 4. Mendengarkan penjelasan guru 5. Anak dibagi ke dalam kelompok dengan jumlah 4-5 orang anak 6. Anak duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan memotivasi anak belajar dalam kelompok 2. Mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas kelompok 3. Membagikan tugas kelompok dan memberi aba-aba 4. Mengamati/mengobservasi anak dalam kegiatan kelompok menggunakan tipe STAD 5. Mengumpulkan LKS dan menyiapkan kuis 6. Mengarahkan anak dalam mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu 7. Membagikan kuis individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk secara berkelompok untuk mendengarkan pengarahannya guru 2. Bersiap-siap mengerjakan tugas kelompok 3. Anak memulai mengerjakan tugas kelompoknya dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya 4. Mengerjakan tugas kelompok 5. Mengumpulkan tugas kelompok 6. Menyimak instruksi guru 7. Mengerjakan kuis
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung skor kelompok dan skor individu 2. Memberikan penghargaan terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penghitungan skor 2. Menerima penghargaan

		kelompok yang mendapat nilai tertinggi	
		3. Mengadakan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilaksanakan	3. Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan
		4. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan medel kooperatif tipe STAD	4. Mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD

(6). Media Pembelajaran

- (a). Buku Cerita “ tata surya”
- (b). Gambar macam-macam tata surya

(7). Evaluasi

- (a). Evaluasi Proses : Aktivitas anak dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
- (b). Evaluasi Hasil : Hasil karya anak.

c. Siklus III

Sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Pada siklus III ini ada beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan kembali oleh guru dan peneliti, yaitu peneliti terlebih dahulu merancang kegiatan pembelajaran bersama dengan guru melakukan diskusi untuk membuat rencana kegiatan harian yang tepat, serta mengumpulkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menggunakan pembelajaran kooperatif. Adapun rincian dari rancangan pembelajaran untuk siklus III adalah sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Kelompok : B

Tema/subtema : Alam Semesta/ Tata Surya

Semester/ minggu : II / 2

(1). Kompetensi Dasar

Meningkatkan kemampuan berbicara anak meliputi kemampuan anak mengucapkan kata, serta pengembangan kosakata, dan membuat kalimat.

(2). Indikator

- (a). Dapat menjawab pertanyaan sederhana
- (b). Dapat mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut
- (c). Dapat melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa
- (d). Dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan
- (e). Dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat
- (f). Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya

(3). Tujuan Pembelajaran

- (a). Menyebutkan benda-benda langit melalui gambar yang diperlihatkan
- (b). Mendengarkan dan memahami cerita yang dibacakan oleh guru
- (c). Melakukan percakapan dengan teman kelompok dan guru
- (d). Mengetahui/memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat
- (e). Menyebutkan benda-benda langit seperti bumi, matahari, bulan , dan bintang .
- (f). Menyebutkan kegunaan matahari, bulan, dan bintang
- (g). Menghubungkan gambar dengan simbol yang melambangkannya

(4). Kegiatan Pembelajaran

- (a). Guru menjelaskan tentang tata surya melalui gambar tata surya seperti gambar bulan, matahari, bintang.
- (b). Guru menjelaskan macam-macam benda-benda langit dan kegunaannya seperti matahari bulan, bintang.
- (c). Guru menjelaskan tentang manfaat benda-benda langit

(5). Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Anak
1.	Pembukaan	1. Berbaris, salam, doa 2. Membaca ikrar dan doa	1. Berbaris, salam, doa 2. Mengikuti ikrar dan

Ismawati, 2013

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Acievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Hujjaj Kota Cilegon-Banten Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>senandung Al-Quran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengkomunikasikan tema dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Menyiapkan bahan dan alat yang akan diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD 5. Membagi kelompok berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD 6. Menyiapkan anak dengan cara duduk berkelompok 	<p>doa senandung Al-Quran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini 4. Mendengarkan penjelasan guru 5. Anak dibagi ke dalam kelompok dengan jumlah 4-5 orang anak 6. Anak duduk sesuai dengan kelompok yang ditentukan
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan memotivasi anak belajar dalam kelompok 2. Mengarahkan anak dalam mengerjakan tugas kelompok 3. Membagikan tugas kelompok dan memberi aba-aba 4. Mengamati/mengobservasi anak dalam kegiatan kelompok menggunakan tipe STAD 5. Mengumpulkan LKS dan menyiapkan kuis 6. Mengarahkan anak dalam mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu 7. Membagikan kuis individu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak duduk secara berkelompok untuk mendengarkan pengarahannya guru 2. Bersiap-siap mengerjakan tugas kelompok 3. Anak memulai mengerjakan tugas kelompoknya dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya 4. Mengerjakan tugas kelompok 5. Mengumpulkan tugas kelompok 6. Menyimak instruksi guru 7. Mengerjakan kuis
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung skor kelompok dan skor individu 2. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang mendapat nilai tertinggi 3. Mengadakan Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penghitungan skor 2. Menerima penghargaan 3. Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan 4. Mengemukakan

		4. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan medel kooperatif tipe STAD	pendapatnya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe STAD
--	--	--	---

(6). Media Pembelajaran

- (a). Buku Cerita “ tata surya”
- (b). Gambar macam-macam benda langit

(7). Evaluasi

- (a). Evaluasi Proses : Aktivitas anak dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
- (b). Evaluasi Hasil : Hasil karya anak.

2. Tindakan

a. Tindakan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan panduan yang sudah direncanakan. Tema yang dibahas pada siklus I ini tentang alam semesta dengan sub tema macam-macam gejala alam. Adapun tahapan tindakan penelitian siklus I sebagai berikut:

- (a). Guru (peneliti) mengkomunikasikan tema ketika kegiatan awal.
- (b) Guru menjelaskan tahap-tahap pembelajaran menggunakan kooperatif tipe STAD.
- (c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD.
- (d) Guru membagikan tugas kelompok dan membimbing serta memotivasi anak dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- (e). Guru membagikan kuis kepada tiap anak untuk dikerjakan dan tidak boleh saling membantu.
- (f) . Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap siswa dalam kelompoknya.
- (g). Guru menghitung skor kelompok dan skor individu.

- (h). Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

b. Tindakan Siklus II

Tema yang dibahas pada siklus II ini tentang alam semesta dengan sub tema Tata Surya.

- (a). Guru (peneliti) mengkomunikasikan tema ketika kegiatan awal dan mengulang kembali tema yang telah disampaikan.
- (b) Guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
- (c) Guru mengingatkan kembali tahap-tahap dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- (d) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD.
- (e) Guru membagikan tugas kelompok dan membimbing serta memotivasi anak dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- (f) Guru membagikan kuis kepada tiap anak untuk dikerjakan dan tidak boleh saling membantu.
- (g) Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap siswa dalam kelompoknya.
- (h) Guru menghitung skor kelompok dan skor individu.
- (i) Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

c. Tindakan Siklus III

Tema yang dibahas pada siklus II ini tentang alam semesta dengan sub tema Tata Surya.

- (a). Guru (peneliti) mengkomunikasikan tema ketika kegiatan awal dan mengulang kembali tema yang telah disampaikan.
- (b). Guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
- (c). Guru mengingatkan kembali tahap-tahap dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.

- (d). Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan kriteria model kooperatif tipe STAD.
- (e). Guru membagikan tugas kelompok dan membimbing serta memotivasi anak dalam mengerjakan tugas kelompoknya.
- (f). Guru membagikan kuis kepada tiap anak untuk dikerjakan dan tidak boleh saling membantu.
- (g). Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap siswa dalam kelompoknya.
- (h). Guru menghitung skor kelompok dan skor individu.
- (i). Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

3. Observasi/Evaluasi

a). Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru, siswa dan sarana prasarana pendukung di RA Al-Hujjaj. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan observasi. Peneliti dibantu oleh 1 orang observer (guru) yang bertugas mengamati siswa selama proses belajar berlangsung.

b). Evaluasi

Untuk soal pada siklus I terdiri dari tugas untuk kelompok dan tes individu/kuis.

4. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD, peneliti mengkaji ulang dan mengevaluasi hasil tes siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Al-Hujjaj Jl. Mayjen Soetoyo km.7 kelurahan Rawaarum kecamatan Grogol kota Cilegon 42436. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 sebanyak 17 orang anak.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1).Kemampuan berbicara dan 2). Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara menurut Gunarti (2008) adalah keterampilan bahasa ekspresif yang melibatkan pemindahan arti melalui simbol visual dan verbal yang diproses dan diekspresikan anak. Sementara Hurlock (edisi kelima:113) menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menambah kosa kata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat.

Sejalan yang diungkapkan Tarigan (1981: 15) menyatakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Adapun aspek kemampuan berbicara dalam penelitian ini adalah anak dapat mengucapkan kata, pengembangan kosakata anak, dan anak dapat membuat kalimat yang lebih kompleks dengan indikator dapat menjawab pertanyaan sederhana, dapat mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut, dapat melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa, dapat menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat, dapat membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Suherman, dkk (Hasanah, 2008:10) pembelajaran Kooperatif mencakupi suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Sementara menurut Lie (2007:12) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran

yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Sedangkan pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin (2010: 143) adalah:

Pembelajaran kelompok yang terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnisitas. Guru menyajikan materi dan kemudian siswa bekerja dalam tim saling bekerja sama dan berdiskusi menyelesaikan tugas dalam kelompok. Kemudian seluruh siswa diberikan tes, pada saat tes ini siswa tidak diperbolehkan saling membantu.

Inti dalam belajar kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini adalah guru menyiapkan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan, kemudian para siswa bergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas empat atau lima orang siswa untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Setelah selesai, mereka menyerahkan pekerjaannya secara individu untuk setiap kelompok kepada guru.

Masih menurut Slavin (2010: 143) Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu: 1) tahap presentasi kelas dan penyajian materi, 2) tahap kerja kelompok (tim), 3) tahap tes individu (kuis), 4) tahap skor individual, 5).tahap rekognisi tim (penghargaan kelompok).

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dari hasil penelitian ini, maka diperlukan instrumen. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nuraeni, 2011: 55). Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian, lembar observasi, dan lembar hasil wawancara. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai bahan laporan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa/guru ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau dalam situasi buatan. Sejalan dengan hal tersebut, Kunandar (2008: 143) kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Lembar observasi digunakan untuk mengukur atau menilai proses pembelajaran menggunakan pola pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, sikap anak pada saat pembelajaran, respon anak terhadap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan tipe STAD.

Adapun indikator yang akan digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak TK kelompok B sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Berbicara

Aspek	Indikator	Item	penilaian		
			B	C	K
1. Dapat berkomunikasi secara lisan	a. Menjawab pertanyaan sederhana	1. Anak dapat menjawab pertanyaan tentang alam semesta (tentang gejala alam seperti hujan, terjadinya siang-malam/ tentang tata surya menyebutkan benda-benda langit seperti matahari, bulan, bintang, dsb) 2. Anak dapat menjawab pertanyaan guru (tentang gejala alam yang merugikan/ menyebutkan kegunaan matahari, bulan, bintang dsb.)			

	<p>b.Mendengar dan menceritakan kembali secara urut</p> <p>c.Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa</p>	<p>1.Anak dapat mendengar cerita yang dibacakan guru.</p> <p>2.Anak dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengar secara urut.</p> <p>1.Anak dapat melakukan percakapan dengan guru.</p> <p>2.Anak dapat melakukan percakapan dengan teman sekelompok.</p>			
2.Memiliki perbendaharaan kata-kata	<p>d.Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan</p> <p>e.Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat</p>	<p>1.Anak dapat menyebutkan nama benda seperti benda langit (gambar matahari, bulan, bintang, dsb).</p> <p>1.Anak dapat menyebutkan posisi seperti di atas, di bawah, kanan kiri.</p>			
3.Mengenal Simbol	f.Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya.	<p>1.Anak dapat membaca buku cerita melalui gambar.</p> <p>2.Anak dapat menghubungkan gambar dengan simbol yang melambangkannya.</p>			

Sumber: Diadaptasi dari Musbikin (2010) dan Hurlock (Edisi ke lima, 1980).

Keterangan:

B: Baik (3)

Ismawati, 2013

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Hujjaj Kota Cilegon-Banten Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C: Cukup (2)

K: Kurang/ perlu stimulus (1)

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas, Kunandar (2008: 157). Sedangkan menurut Hopkins (Kunandar, 2008: 157) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan untuk memperoleh informasi yang lebih terperinci dari data hasil informasi. Melalui wawancara diharapkan data yang telah diperoleh adalah benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Format wawancara sebelum tindakan
Pedoman Wawancara

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Dalam mengembangkan aspek bahasa, hal apa saja yang telah guru lakukan terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak?	
2.	Bagaimana kondisi objektif kemampuan berbicara anak didik di RA Al-Hujjaj?	
3.	Bagaimana cara guru menstimulasi untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yang diterapkan di RA Al-Hujjaj?	
4.	Metode apa yang digunakan untuk	

	mengembangkan kemampuan berbicara anak di RA Al-Hujjaj?	
5.	Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara di RA Al-Hujjaj?	
6.	Apa saja hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak?	

Tabel 3.3
Format wawancara setelah tindakan
Pedoman Wawancara

Nama responden :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana pendapat ibu tentang proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?	
2.	Apa kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan berbicara di RA Al-Hujjaj?	
3.	Apa kekurangan dari penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan berbicara di RA Al-Hujjaj?	
4.	Apakah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD sudah efektif?	
5.	Sejauh mana peningkatan kemampuan berbicara anak setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data agar dapat menafsirkan data. Dalam tahap ini berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan sampai pada refleksi tindakan. Analisis data tersebut terdiri dari tiga komponen kegiatan yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan, (Kunandar, 2008:101).

1. Reduksi data, merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data, merupakan proses pemaparan data dengan tertata rapih dalam bentuk naratif plus matriks, grafik, atau diagram.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan proses pengambilan intisari sari/kesimpulan secara bertahap dari mulai siklus awal hingga siklus terakhir saling.

G. Validitas Data

Validitas merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Validasi menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap suatu proses penelitian tindakan kelas. Adapun hasil dari analisis data penelitian divalidasi melalui teknik *member-check* dan teknik triangulasi (Kunandar: 2008).

1. Teknik *member-check*, dilakukan untuk memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dengan cara mengkonfirmasi dengan narasumber, adapaun untuk menunjang hasil data penelitian divalidasi dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli, dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan kepada kepala sekolah sebagai informan dalam mengumpulkan data-data serta dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penyusunan laporan hasil penelitian di lapangan.
2. Teknik *triangulasi*, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber mengenai kebenaran tentang data penelitian antara peneliti dengan membandingkan hasil penelitian dari mitra peneliti, dalam hal ini peneliti

berdiskusi dengan guru sebagai mitra dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan diakhir pelaksanaan tindakan.



Ismawati, 2013

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Hujjaj Kota Cilegon-Banten Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu